

Pengaruh Pendekatan *Whole Language* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Melinda Putri Kharismawati ✉, (Universitas PGRI Madiun)

Tri Wahyuni Chasanatun, (Universitas PGRI Madiun)

Soeprijadi Djoko Laksana, (Universitas PGRI Madiun)

✉ Putrimelinda361@gmail.com

Abstract: *The low reading comprehension ability of students has an towards on the ability to understand reading texts. The purpose of this study is to determine the significant effect of the whole language approach on the reading comprehension ability of elementary school students. This study uses quantitative research using a nonequivalent control group design which is a quasi-experimental design. The population in this study was 84 students and the sample used was 54 students from class 3A and 3B. In this study, one of the methods used was a multiple choice test instrument. The sampling technique used is non-probability sampling with purposive sampling. The results on students' reading comprehension skills with the whole language approach are 60% higher than the students' reading comprehension skills with conventional learning, which is 29%. The data can be seen from the posttest scores of the two groups, based on the results of the t-test calculation, it was obtained t-count (7.525) > t-table (2.006), meaning that in this study Ho is rejected and Ha is accepted. Thus, it can be concluded that there is an effect of the whole language approach on students' reading comprehension ability.*

Keywords: *Whole Language, Reading Ability, Understanding Students*

Abstrak: Rendahnya kemampuan pemahaman membaca siswa berdampak pada kemampuan memahami teks bacaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh signifikan pada pendekatan *whole language* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SD. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan *nonequivalent control group design* merupakan desain quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 84 siswa dan sampel yang digunakan sebanyak 54 siswa dari kelas 3A dan 3B. Dalam penelitian ini menggunakan salah satunya berupa instrumen tes pilihan ganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*. Hasil pada kemampuan membaca pemahaman siswa dengan pendekatan *whole language* lebih tinggi yaitu 60% dibandingkan dengan kemampuan membaca pemahaman dengan pembelajaran konvensional yaitu 29%. Data tersebut dapat dilihat dari nilai *posttest* kedua kelompok, berdasarkan hasil hitung uji t diperoleh t hitung (7,525) > t tabel (2,006) artinya pada penelitian ini Ho ditolak dan Ha diterima. Demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *whole language* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Kata kunci: *Whole Language, Kemampuan Membaca, Pemahaman siswa*



PENDAHULUAN

Membaca adalah kegiatan visual dan berpikir untuk memahami sebuah teks (Putri, 2019). Kemampuan membaca berguna dalam pembelajaran Bahasa, memahami ilmu beberapa pengetahuan lain dan memberikan nilai belajar siswa menjadi lebih baik (Kusumawati, 2021). Kemampuan membaca sangat berguna dalam kehidupan karena ilmu pengetahuan didapatkan dari kegiatan membaca (Priyanto Sigit, Mudzanatun, 2018). Kemampuan membaca pemahaman yakni keahlian dalam memahami bacaan mampu memperoleh informasi dihubungkan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa (Anjani, Dantes, & Artawan, 2019).

Membaca pemahaman digunakan untuk memperoleh informasi dari tulisan yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung dari pendapat, buah pikiran, dan riset para ahli yang bisa dimanfaatkan menjadi pengetahuan untuk menumbuhkan ingatan, pemahaman, dan wawasan dalam sebuah keputusan (Halawa Noibe, Ramadhan Syahrul, 2020). Pembelajaran bahasa Indonesia pada Permendikbud tahun 2013 berubah tematik menjadikan siswa merasa kesulitan di dalam mendalami bacaan. Dikarenakan pada Kurikulum 2013 mendahulukan keaktifan siswa sehingga diharuskan guru memberikan arahan belajar yang lebih dalam kemampuan pemahaman siswa pada bacaan teks (Nisa' Khoirun, 2020).

Dalam kenyataan di sekolah memperlihatkan pembelajaran kurang menerima perhatian dengan masih ada guru yang mengajarkan membaca pemahaman hanya dengan teori bacaan tanpa pembahasan yang lebih jelas. Akibatnya siswa perlu memenuhi kewajiban kurikulum di sekolah membuat mengalami kesusahan dalam membaca pemahaman (Priyanto Sigit, Mudzanatun, 2018).

Kasus yang ada di SDN 01 Manisrejo pada pembelajaran, guru menemukan jika siswa sering merasa kesulitan dalam memahami bacaan, kurang aktif siswa dalam menjawab pertanyaan yang berasal dari bacaan teks, siswa kesulitan dalam menemukan gagasan utama dalam bacaan teks. Dari beberapa kasus yang ada bahwa rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa dalam tindakan belajar mengajar yang menjadikan siswa tidak percaya diri untuk membacakan informasi baru yang telah dipahami berkaitan dengan rendahnya keaktifan dan nilai belajar pada siswa. Dari kasus yang sudah dibahas terdapat beberapa sudut pandang yang mempengaruhi seperti rendahnya keinginan membaca pada siswa, metode atau cara yang masih sederhana dan kurang menarik.

Untuk mengatasi kasus tersebut, peneliti menggunakan metode pendekatan *whole language* dalam mata pelajaran membaca di SD. Pendekatan ini adalah pendekatan belajar yang disebarkan dan selaras dengan kurikulum, dalam pembelajaran sesuai dengan paham *constructivisme* yang memaparkan siswa mengembangkan pengetahuannya sendiri dan keaktifan belajarnya secara *whole* dan terpadu (Ardini & Idris, 2019). Hal ini didukung oleh riset yang dilakukan oleh Yunita, (2017) yaitu penerapan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan menumbuhkan keterampilan menulis siswa kelas 5 SD Muhammadiyah (Yunita, 2017). Sesuai dengan pemaparan diatas, terdapat capaian penelitian yang diinginkan menjelaskan "Ada Pengaruh Pendekatan *Whole Language* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa".

Pendekatan *Whole Language*

Whole language merupakan pendekatan pengajaran bahasa dengan tetap utuh, dan tidak terbagi-bagi (Sari, Kristanti, & Nurjannah, 2020). *Whole Language* merupakan pendekatan pembelajaran bahasa yang tidak menghadirkan pembelajaran bahasa secara utuh atau individual. (Usboko, 2018). Pendekatan *whole language* adalah pendekatan pembelajaran yang disebarkan dan selaras dengan kurikulum, dalam pembelajaran sesuai dengan paham *constructivisme* yang memaparkan bahwa siswa membangun pengetahuannya sendiri dengan keaktifannya dalam belajar secara *whole* dan terpadu (Ardini & Idris, 2019).

Pendekatan ini memiliki 8 komponen meliputi : 1) Aktivitas membaca bersuara yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. 2) Menulis jurnal aktivitas siswa untuk menceritakan pengalaman dengan memanfaatkan Bahasa dalam sebuah karya (Viora, Wahyuningsi, Surya, & Marta, 2021). 3) Aktivitas siswa membaca di dalam hati (Rahmawati et al., 2021). 4) Kegiatan membaca bersama guru dengan siswa, dimana siswa memiliki buku yang sama (Kusumawati, 2021). 5) membaca terbimbing, guru menuntun siswa saat membaca. 6) menulis terbimbing, dimana guru menuntun siswa dalam menulis secara baik dan memberikan teknik menulis yang benar. 7) aktivitas membaca mandiri dimana siswa dapat menentukan bacaan yang ingin di baca sendiri. 8) aktivitas menulis dimana siswa bebas untuk menulis yang diinginkan (Rahmawati et al., 2021).

Langkah-langkah pada pendekatan *whole language* di dalam pembelajaran terbagi menjadi 3 yaitu : yang pertama persiapan guru mempersiapkan perencanaan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran, bahan, dan materi yang akan diajarkan. Kedua pelaksanaan guru mengajar sesuai pada keterampilan bahasa dengan alur dari perencanaan yang telah disusun. Ketiga evaluasi guru melaksanakan kegiatan evaluasi secara keseluruhan terhadap hasil kerja siswa pada kegiatan pembelajaran (Andini, 2018).

Sesuai beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *whole language* merupakan pendekatan pada Bahasa secara menyeluruh, siswa menum buhkan keaktifan sendiri dengan berpedoman kurikulum yang telah tersusun sistematis dan penggunaan disesuaikan dengan tahapan yang telah disusun.

Kemampuan Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman mempunyai sebuah maksud adalah pada pemahaman arti dalam teks secara keseluruhan (Bahri, 2022). Membaca pemahaman yakni mampu mendapatkan informasi didalam bacaan dengan berbanding pada pengetahuan serta pengalaman dan kemampuan dalam memahami suatu bacaan (Anjani et al., 2019). Pengertian lain yaitu aktivitas membaca dilaksanakan individu dalam memahami isi bacaan secara merata (Riyadi et al., 2019).

Pembelajaran tematik Bahasa Indonesia, dari pendapat Gagne (1992) yakni pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan siswa untuk mempelajari sesuatu dengan menggunakan fasilitas dan sumber belajar yang sudah ada dari guru (Nasution, 2017). Pada pembelajaran tematik terdapat juga mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sejalan dengan Permendikbud No. 57 Tahun 2014 Tematik ada pemilihan tema bisa selaras dengan materi pelajaran, untuk mengajar dengan mengkaitkan berbagai informasi (Malawi, 2019:1).

Sesuai dengan pengertian diatas, bisa diambil kesimpulan yakni kemampuan membaca pemahaman adalah kegiatan yang dapat dilakukan untuk menerima keterangan atau fakta serta isi dalam sebuah bacaan yang sudah dibaca oleh individu.

METODE

Penelitian dilaksanakan di kelas 3 SDN 01 Manisrejo Kecamatan Taman, Kota Madiun tahun pelajaran 2022/2023. Sampel sebanyak 54 siswa dari kelas 3A dengan total 26 siswa dan 3B total 28 siswa. Metode yang diambil menggunakan jenis kuantitatif dengan desain quasi eksperimen dan menetapkan *nonequivalent control group design*. Pengambilan sampelnya menggunakan *nonprobability sampling* dengan *purposive Sampling*.

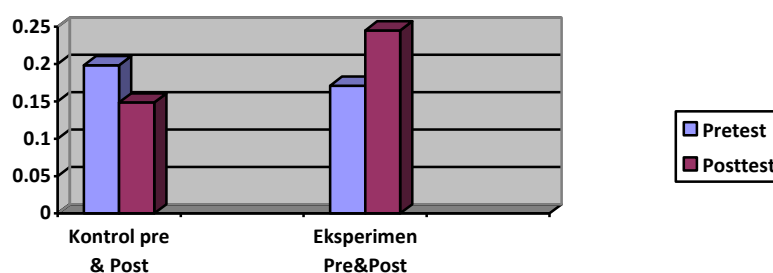
Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik berupa tes pilihan ganda, observasi dan dokumentasi. Terdapat instrumen penelitian yakni : Soal tes berbentuk pilihan ganda dengan banyaknya 20 soal. Sebelum soal tes digunakan dalam kegiatan penelitian, dilakukan uji coba pada instrumen tes pilihan ganda kepada responden kelas 3 di SDN 02 Manisrejo. Dan setelah itu dilakukan uji validitas reliabilitas.

Teknik analisis data pada penelitian harus melalui uji prasyarat data yaitu uji normalitas, uji, homogenitas, dan uji hipotesis. Dan buat mengetahui kemampuan membaca pemahaman, serta buat mengetahui pengaruh pendekatan *whole language* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas perlakuan dan kelas tanpa perlakuan menggunakan N-Gain.

HASIL PENELITIAN

Penguraian hasil kognitif pada kelas perlakuan dengan pendekatan *whole language* dan kelas perlakuan dengan model pembelajaran konvensional setelah pemberian perlakuan diuraikan melalui uji prasyarat pemaparan seperti berikut :

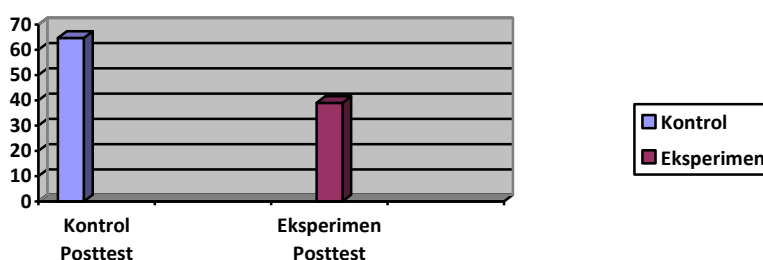
Uji normalitas yang diterapkan adalah *uji Kolmogorov Smirnov*. Memilih menerapkan *uji Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ sampel lebih dari 50. Perincian disesuaikan oleh nilai dari praujian dan pascaujian. Sehingga uji normalitas kemampuan membaca pemahaman dapat disajikan berikut ini :



GAMBAR 1. Hasil uji normalitas

Bersumber grafik diatas, pada praujian kelas tanpa perlakuan didapatkan D hitung $0,1983 < D$ tabel $0,259$, pada praujian kelas perlakuan D hitung $0,171 < D$ tabel $0,250$, sedangkan hasil pada pasca ujian kelas tanpa perlakuan didapatkan D hitung $0,1486 < D$ tabel $0,259$, pasca ujian kelas perlakuan D hitung $0,245 < D$ tabel $0,250$ maka artinya H_a diterima dan populasi berdistribusi normal.

Uji homogenitas menerapkan rumus uji F berlandaskan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Apabila didapatkan F hitung $< F$ tabel maka data berdistribusi homogen.



GAMBAR 2. Hasil uji homogenitas

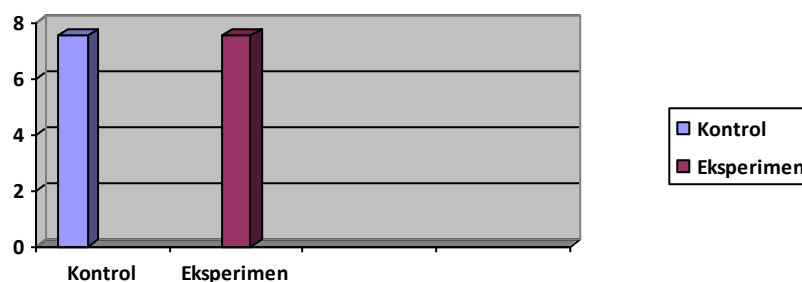
Bersumber grafik diatas, hasil pasca ujian dari kedua kelas diperoleh F hitung $(1.6583) < F$ tabel (1.921) , artinya H_a diterima menjadikan data dinyatakan berdistribusi homogen.

Uji hipotesis menggunakan uji t berlandaskan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

Kriteria pengujian :

Hipotesis diterima, jika t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima.

Hipotesis ditolak, jika t hitung $< t$ tabel maka H_o ditolak.



GAMBAR 3 hasil uji hipotesis

Bersumber grafik diatas, perolehan uji t didapatkan t hitung (7,525) > t tabel (2,006), jadi penelitian ini Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa “terdapat pengaruh pendekatan *whole language* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 3 SDN 01 Manisrejo”.

N-Gain score dari hasil pra ujian dna pasca ujian yaitu kelas dengan perlakuan 0,60 dengan *presentase* 60% dan kelas tanpa perlakuan 0,29 dengan *presentase* 29%. Disimpulkan hasil n gain menunjukkan bahwa pendekatan *whole language* cukup efektif atau berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 3 SD.

PEMBAHASAN

Tujuan penelitian mampu mendapati pengaruh pendekatan *whole language* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Dapat diketahui dalam pendekatan Bahasa ini berpengaruh baik dalam kegiatan pembelajaran. Dengan pendekatan *whole language* siswa bisa belajar memahami dan mampu mengingat kembali bacaan maupaun informasi yang telah diperoleh serta siswa dapat berdiskusi dengan kelompok secara aktif. Pada pembelajaran dengan pendekatan tersebut siswa belajar secara aktif dengan beberapa kegiatan Bahasa berimbang pada 8 komponen dan keterampilan berbahasa yang saling terhubung.

Perlakuan yang diberikan di kelas *whole language* membantu siswa menjadi aktif dan menumbuhkan kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan dimana kegiatan memiliki bermacam-macam tipe yang diaplikasikan, seperti permainan berdiskusi, mengarang cerita, mencari jawaban di buku cerita berkelompok kegiatan disesuaikan materi PB yang diambil peneliti. Sedangkan perlakuan yang diberikan pada kelas pembelajaran konvensional siswa hanya melakukan kegiatan monoton berdampak siswa masih merasa kesulitan dalam memahami suatu bacaan.

Setelah perlakuan tersebut selanjutnya siswa diberikan tes dengan nilai rata-rata pascaujian kelas tanpa perlakuan mempunyai rata-rata nilai 69,4 sedangkan rata-rata pada kelas perlakuan 84,1 maka selisih dari kedua kelas sebanyak 14,7. Selisih tersebut menunjukkan bahwa nilai pada kelas perlakuan dan kelas tanpa perlakuan mendapatkan perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hitungan uji normalitas, dari tes kelas tanpa perlakuan dan kelas perlakuan memperoleh kesimpulan yaitu populasi berdistribusi normal. Pada uji homogenitas memperoleh hasil pasca ujian kemampuan membaca pemahaman yang bedistribusi homogen. Dan pada uji hipotesis yang menggunakan uji t dengan hasil t hitung (7,525) > t tabel (2,006) artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini sejalan pada penelitian yang dilakukan oleh Yunita, (2017) yaitu penerapan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan menumbuhkan keterampilan menulis siswa kelas 5 SD Muhammadiyah (Yunita, 2017). Sehingga, dari hasil pengolahan data penelitian ini mampu disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan *whole language* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dijabarkan diatas memperlihatkan kemampuan membaca pemahaman dengan mengaplikasikan pendekatan *whole language* berpengaruh dibandingkan dengan kemampuan membaca pemahaman dengan mengaplikasikan pembelajaran konvensional. *Presentase* pada kelas perlakuan 60% dan kelas tanpa perlakuan 29%. Sesuai nilai pasca ujian kelas perlakuan dan kelas tanpa perlakuan diuji dengan uji t, memperoleh hasil t hitung (7,525) > t tabel (2,006) artinya H_0 diterima, jadi bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan *whole language* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti menyampaikan saran antara lain: 1) guru disarankan untuk menggunakan pendekatan *whole language* dalam kegiatan pembelajaran agar memudahkan siswa, 2) Pendekatan *whole language* dapat diterapkan untuk kelas tinggi serta dapat mempermudah guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. 3) Penggunaan pendekatan ini membantu siswa mendapatkan sumber belajar dengan baik dan siswa lebih menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman pada diri menjadikan pengetahuannya semakin bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83.
2. Ardini, P. P., & Idris, Y. E. (2019). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Whole Language* Tipe Reading Aloud Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Di Kelas I SDN 9 TILONGKABILA KABUPATEN BONE BOLANGO. *The International Conference of Master Program of Primary School Education : Curriculum for Children Viewed from The Europe and Asia*, 9–17.
3. Bahri, S. (2022). Pengaruh Pendekatan *Whole Language* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD 27 Pundingin Kecamatan Blssappu Kabupaten Bantaeng.
4. Halawa Noibe , Ramadhan Syahrul, G. E. (2020). Kontribusi Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 27–34. <https://doi.org/10.26418/ekha.v2i2.32786>
5. Ibadullah Malawi. (2019). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)* (1st ed.). CV. AE MEDIA GRAFIKA.
6. Kusumawati, E. (2021). Pemahaman Siswa Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan *Whole Language* Di Kelas Iv a Sd Negeri Sukatani Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020-2021. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1–15.
7. Maria Goreti usboko. (2018). Penerapan Metode *Whole Language* Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Nonsastra Pada Siswa kelas VI SD Negeri 02 Wonosari Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Semester I Tahun pelajaran 2016/ 2017". *Indonesian Journal on Education and Research*, 3(1), 1–6.
8. Nasution, W. N. (2017). *Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan*

Prosedur. Ittihad, 1(2), 185–195.

9. Nisa' Khoirun. (2020). Peningkatan Keterampilan dan Pemahaman Membaca Melalui Pendekatan *Whole Language Aproach* dalam Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia Materi Cerita Fiksi di Kelas IV MI Adipura Surabaya. 1–91.
10. Priyanto Sigit, Mudzanatun, S. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan *Whole Language* di Kelas 2 SDN Karangasem 01 Batang. Seminar Nasional Pendidikan, 1235–1243.
11. Putri, D. L. (2019). Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung.
12. Rahmawati, Y. I., Nurlianharkah, R., Hasanudin, C., Fadiillah, M. (2021). Aktualisasi *Whole Language* Sebagai Pendekatan Pembelajaran Bahasa Pada Anak Usia Dini. JPE (Jurnal Pendidikan Edutama), 8(2), 49–60.
13. Riyadi, Annisa Azhar., Nuryani Pupun., H. T. (2019). Penerapan Strategi SQ3R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4(1), 185–194.
14. Sari, A. M., Kristanti, D., & Nurjannah. (2020). Penerapan Pendekatan *Whole Language* Untuk Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri Peureumeue. Bina Gogik, 7(2), 24–33. Retrieved from <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/527/468>
15. Viora, D., Wahyuningsi, E., Surya, Y. F., & Marta, R. (2021). Penerapan Pendekatan *Whole Language* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Pendidikan Tambusai, 5, 9379–9386.
16. Yunita. (2017). Pengaruh pendekatan *whole language* berbasis lingkungan terhadap keterampilan menulis siswa di sd muhammadiyah perumnas kecamatan rappocini kota makassar.